

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan *e-Government* adalah salah satu strategi penting dalam upaya modrenisasi penyelenggaraan pemerintahan. Konsep ini mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh instansi pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Melalui *e- Government*, interaksi antara pemerintah dan masyarakat dapat dilakukan secara lebih terbuka dan cepat, salah satunya melalui media digital seperti *website* resmi desa atau gampong.

Teknologi Informasi dan Komunikasi terus berkembang seiring berjalannya waktu yang kemudian memunculkan inovasi-inovasi baru dalam segala bidang kehidupan manusia. Salah satunya yaitu dibidang Pemerintahan seperti adanya *E-Government (electronik government)* yaitu Pemerintahan yang menggunakan tekonologi informasi dalam setiap urusan Pemerintahan dengan tujuan menciptakan efektif dan efisien dalam menunjang kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, *e-Government* telah di terapkan beberapa tahun belakangan ini dengan diberlakukannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*. *E-Government* sangat bermanfaat dalam penerapannya baik bagi pemerintah pusat maupun daerah diantaranya meningkatkan efisiensi administrasi, praktik tata kelola yang baik, seperti meningkatkan pemberian layanan, meningkatkan transparansi, meningkatkan kinerja pegawai negeri, meningkatkan keuangan pemerintah, mengurangi korupsi administrasi, dan pemberdayaan warga

Negara.

Tujuan utama dari *e-Government* pada pelaksanaan pemerintahan yaitu publik mendapatkan informasi secara transparan dan terbuka terkait dengan aktivitas, program maupun kegiatan pemerintahan yang sedang dilaksanakan. Tujuan tersebut semakin dioptimalkan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang didukung dengan adanya undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik. Berkaitan dengan tercapainya keterbukaan informasi publik pada setiap pemerintahan daerah yang merupakan hak dan kewajiban langsung dari setiap pemerintah untuk mengelola pemerintahannya sendiri sehingga keberhasilan suatu daerah bergantung pada program dan kebijakan pemerintah daerah tersebut. hal ini sesuai dengan salah satu perwujudan dari *E-Government* yang ada di Pemerintahan Daerah yaitu adanya *Website* Pemerintah Daerah. *Website* pemerintah daerah pada umumnya berisikan gambaran dan nilai yang ingin dikenalkan dan dibangun oleh pemerintah daerah itu sendiri. Adapun output dalam penerapan *website* pemerintah daerah adalah menciptakan satu kesatuan terpadu berkenaan dengan sistem jaringan informasi yang terintegrasi antara pemerintah daerah berupa terobosan aplikasi berbasis teknologi internet guna mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat daerah dengan meningkatkan pembangunan daerahnya.

Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi berbasis web yang diluncurkan oleh Pemerintah Aceh. Aplikasi berbasis web ini dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong yang dimana dijelaskan bahwa Sistem Informasi Gampong yang selanjutnya disingkat SIGAP merupakan suatu sistem informasi yang dibangun secara terintegrasi oleh Pemerintah Aceh untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat gampong. Peraturan ini hadir dengan tujuan untuk mencapai perwujudan sistem informasi terpadu yang terdiri dari sistem informasi, pengelolaan suatu data, layanan keterbukaan informasi publik untuk pembangunan dan pelayanan yang berkualitas serta berkelanjutan digampong mengingat saat ini secara keseluruhan setiap gampong tentunya memiliki berbagai sumber daya termasuk sumber daya aparatur, namun masih banyak gampong yang ada di Aceh mengalami ketertinggalan dalam hal digitalisasi sehingga minimnya efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi terhadap informasi publik dan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat gampong. Pengembangan aplikasi ini merupakan bentuk pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sekaligus menjadi bagian dari upaya Pemerintah Aceh dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi dari Gampong, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi melalui Sistem Informasi Aceh Terpadu (SIAT).

Informasi yang didapat melalui *website* SIGAp. Informasi yang belum maksimal didapatkan dari SIGAp informasi kesehatan. Perancangan sistem dan teknologi informasi diperlukan untuk mempersiapkan pemerintahan terutama dalam merencanakan penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk organisasi. Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi berbasis web yang

diluncurkan oleh Pemerintah Aceh. Aplikasi berbasis web ini dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh.

SIGAP merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarkan data serta informasi gampong, baik yang berkaitan dengan administrasi, pembangunan, keuangan, maupun layanan publik, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi secara transparan dan akuntabel.

Namun, sejauh ini efektivitas SIGAP di Gampong Hagu Selatan dalam penyebaran informasi publik masih dipertanyakan. Apakah masyarakat benar-benar merasakan manfaat dari keberadaan *website* SIGAP? Apakah sistem ini sudah dikelola secara optimal oleh aparatur gampong? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar pentingnya penelitian untuk menganalisis penerapan *e-Government* melalui *website* SIGAP dalam penyebaran informasi publik di Gampong Hagu Selatan, Kota Lhokseumawe.

Gampong Hagu Selatan merupakan salah satu gampong yang ada di kecamatan banda sakti Kota Lhokseumawe yang menjadi salah satu desa percontohan yang memiliki banyak prestasi.

Warga gampong pastinya sangat ingin mengetahui informasi-informasi mengenai gampong yang ditinggalnya atau akan ditinggalnya, sehingga dengan adanya aplikasi SIGAP ini tentunya setiap membutuhkan suatu informasi warga dapat mengakses langsung aplikasi ini secara mudah dan cepat. Dengan adanya SIGAP ini Kebutuhan informasi semakin mudah didapatkan dimanapun dan kapanpun.

Namun, perlu di analisis kembali apakah penggunaan *website* sistem informasi gampong ini efektif dalam mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat dan masalah di dalam lapangan apakah *website* ini membantu dalam penyebaran informasi kepada masyarakat sehingga telah sesuai yang diharapkan dan juga informasi dari *website* ini lebih berguna daripada penyebaran informasi manual, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *e-government* melalui *website* sigap dalam penyebaran informasi kepada masyarakat di gampong hagu selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *E-Government* melalui *website* SIGAP dalam penyebaran informasi kepada masyarakat gampong hagu selatan?
2. Mengapa Informasi *E-Government* Menjadi *Website* di butuhkan Masyarakat Gampong Hagu Selatan?

1.3 Fokus Penelitian

1. Penerapan *e-Government* melalui *Website* SIGAP
Penelitian menyoroti bagaimana aparatur gampong mengelola, memanfaatkan, dan mengoperasikan *website* SIGAP sebagai media digital resmi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Fokus ini mencakup penyediaan informasi, keterbukaan dokumen publik, serta pemanfaatan fitur SIGAP dalam pelayanan administrasi gampong.
2. Kebutuhan dan Urgensi *Website* SIGAP bagi Masyarakat Gampong Hagu Selatan
Penelitian menganalisis alasan mengapa masyarakat membutuhkan keberadaan *website* SIGAP, termasuk kebutuhan terhadap keterbukaan

informasi, transparansi anggaran, akses data kependudukan, layanan administrasi digital, serta kemudahan memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor gampong.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *E-Government* melalui *website* SIGAP dalam penyebaran informasi kepada masyarakat gampong hagu selatan
2. Untuk mengetahui mengapa Informasi *E Government* Menjadi *Website* di butuhkan Masyarakat gampong hagu selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang meliputi:

1. Secara teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya serta akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah untuk melengkapi kajian-kajian yang dapat mengarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektifitas penerapan *E-Government* melalui *website* SIGAP dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran serta bahan masukan untuk pelaksanaan *e-Government* melalui *website* sigap dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.